

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Sejarah Desa

Desa Cimanuk terbentuk pada tahun 1940. Pembukaan Desa Cimanuk waktu itu dipimpin oleh seorang pendatang dari Pulau Jawa yang bernama Bapak Sarman. Bapak Sarman dibantu teman-temannya yang berasal dari Pulau Jawa, yang tepatnya dari Pandegelang kecamatan Cimanuk Jawa Barat saat ini. Karena dengan kondisi / keadaan saat itu masih banyak pohon besar dan penuh dengan lebah odeng. Untuk mengenang orang-orang yang membantu Bapak Sarman yang datang dari Desa Cimanuk, Maka Desa inipun dinamai sesuai dengan desa asal mereka datang yaitu Cimanuk.

Desa Cimanuk dibagi menjadi 7 (tujuh) dusun, yang masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun (KaDus) yang oleh warga dikenal dengan sebutan Kadus dan memiliki rekan kerja yaitu RT (Rukun Tetangga) sebanyak 12 .

Desa Cimanuk berada diantara Desa-desa yang lain, yang antara lain disebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Lima, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Way Harong Kecamatan Way lima, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa sukamandi Kecamatan Way lima, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teba Jawa Kecamatan Kedondong.

2.1.2 Sejarah Pemerintahan Kampung

Berikut ini adalah sejarah pemerintahan sebelum dan sesudah berdirinya Desa Cimanuk.

**Tabel 2.1 Sejarah Pemerintah Kampung
NAMA-NAMA DEMANG/LURAH/KEPALA DESA**

NO	KepalaDesa	TahunMemerintah
1	SARMAN	1940 s/d 1950
2	SARIP	1950 s/d 1970
3	H. SANWANI	1970 s/d 1984
4	AN SUPANDI	1984 s/d 1991
5	SUHAEDI	1991 s/d 1997
6	AHMAD HASAN	1997 s/d 2003
7	AHMAD SAIKHU	2009 s/d 2013
8	DIDIN SAIPUDDIN	2013 s/dsekarang

2.1.3 Deskripsi Wilayah

2.1.3.1 Keadaan Monografi Desa

Dari hasil survei lokasi yang telah kami lakukan, maka diketahui antara lain:

1. Luas Wilayah Desa

Desa Cimanuk merupakan bagian wilayah dari pemerintahan Kabupaten Pesawaran berada di bawah Kecamatan Way Lima yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kampung ini memiliki luas wilayah 2000 Ha/m² dengan jumlah dusun sebanyak 7 (tujuh) Dusun.

2. Batas Wilayah Kampung

Secara Administratif Desa Cimanuk terbagi dalam 7 Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan Dusun VII.

2.1.3.2 Kondisi Sosial Budaya Kampung

Desa Cimanuk masuk wilayah Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah 2000 ha/m² terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk Desa Cimanuk adalah 2.386 jiwa. Mayoritas masyarakat Desa Cimanuk adalah suku Jawa dan beragama Islam. Sedangkan mata pencaharian masyarakat Desa Cimanuk adalah petani. Desa Cimanuk juga memiliki Home Industry seperti usaha Daur ulang botol plastik dan manisan Paladang.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa-desa di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan ekonomi dan pembangunan bagi seluruh warga negaranya, termasuk salah satunya adalah Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran ini.

Secara teknis pembangunan Desa Cimanuk melibatkan seluruh potensi Kampung itu sendiri yang terdiri dari potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi seluruh Sumber Daya Alam (tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna). Sedangkan potensi non fisik meliputi seluruh Sumber Daya Manusia (masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial, dan perangkat desa).

Dari hasil survei yang kami lakukan, kampung ini memiliki banyak potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk tujuan pembangunan kampung namun belum dikelola sebaik-baiknya. Masalah yang kami temukan di Kampung ini yaitu tidak adanya akses informasi yang berupa website desa/kampung resmi yang dimiliki kampung setempat dan kurang

berkembangnya UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa tersebut. Sedangkan untuk website desa/kampung, terkendala karena tidak adanya SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi.

Padahal di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi kampung yang mereka miliki dan untuk pemerintah dan aparatur kampung dapat berguna untuk memperlancar jalannya kegiatan pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di Desa Cimanuk kepada masyarakat luas?
- b. Bagaimana langkah yang tepat untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi untuk Desa tersebut?
- c. Bagaimana mengembangkan produk Manisan Paladang dari aspek pemasaran?
- d. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan produk Manisan Paladang?
- e. Bagaimana cara untuk membuat Merek/logo dalam kemasan home industry Manisan Paladang?

2.2.3 Kerangka pemecahan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, kami mengetahui bahwa masyarakat Desa Cimanuk membutuhkan Blogspot dan yang diberi nama “Blog Desa Cimanuk” sesuai dengan program kegiatan PKPM IIB Darmajaya guna mengeksplor potensi Desa Cimanuk agar dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Home industry Manisan Paladang yang ada di Desa Cimanuk, Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran merupakan usaha yang dikelola oleh Ibu Ayumah. Ibu Ayumah adalah seorang wiraswasta yang berkeinginan membuka usaha mandiri untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam di Desa Cimanuk dan harapannya dapat memberi peluang kerja kepada warga Desa Cimanuk, sehingga pada saat Mahasiswa/i PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Mahasiswa) Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya melakukan pengembangan desa mengenai Home industry, Ibu Aumah sangat tertarik sekali untuk mengembangkan home Industry yang sedang dirintis olehnya. Berdasarkan data yang ada, usaha ini harus dilakukan pengembangan di beberapa bagian:

2.2.3.1. Aspek Pemasaran

- Bauran Pemasaran
 - *Product* (Produk)

Kerangka Pemecahan masalah Home industry lakukan pada produk ManisanPaladang adalah membuatkan merek/logo pada Manisan Paladang supaya membedakan dengan produk lainnya.

- *Price* (Harga)

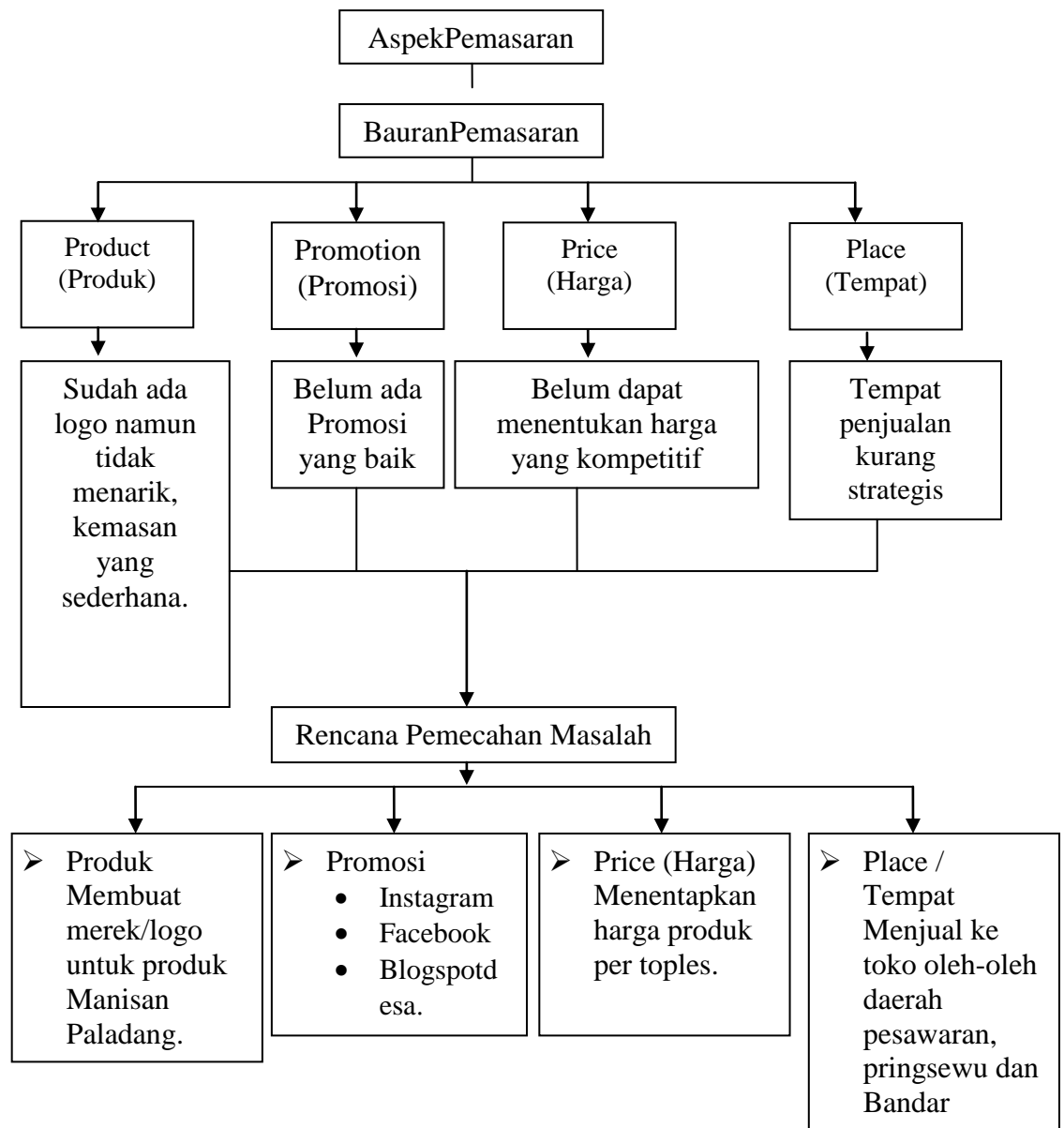
Harga yang ditetapkan oleh Ibu Ayumah untuk jenis Manisan Paladang sama untuk plastik jajanan Rp. 800, dan toples Rp.30.000,- Jadi masyarakat sudah di beri pilihan harga. Untuk itu kelompok kami ingin membantu menentukan harga manisannya karena ibu Ayumah belum dapat menentukan harga yang kompetitif.

- *Promotion* (Promosi)

Untuk promosi awal yang dilakukan oleh pemilik usaha hanya sebatas dengan mulut ke mulut, dan whats App. Oleh karena itu, kami kelompok Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Desa Cimanuk ingin berencana mempromosi melalui media teknologi sosial media seperti *instagram* yang memang diminati oleh hamper seluruh kalangan.

- *Place* (Tempat)

Home Industry adalah usaha rumahan yang belum memiliki toko untuk menjual produk Manisan Paladang. Jadi untuk distribusi produk hanya dilakukan ketik ada yang memesan dan menjual kewarung-warung kecil di wilayah Cimanuk saja dan itu pun tidak setiap harinya hanya terkadang saja.



2.1 Rencana Pemecahan Masalah

2.2.3.1. Aspek Keuangan

Merintis sebuah usaha harus mengetahui Laba/Rugi dari usaha tersebut oleh karena itu Kelompok kami berencana mengajarkan cara membuat laporan keuangan dengan sederhana.

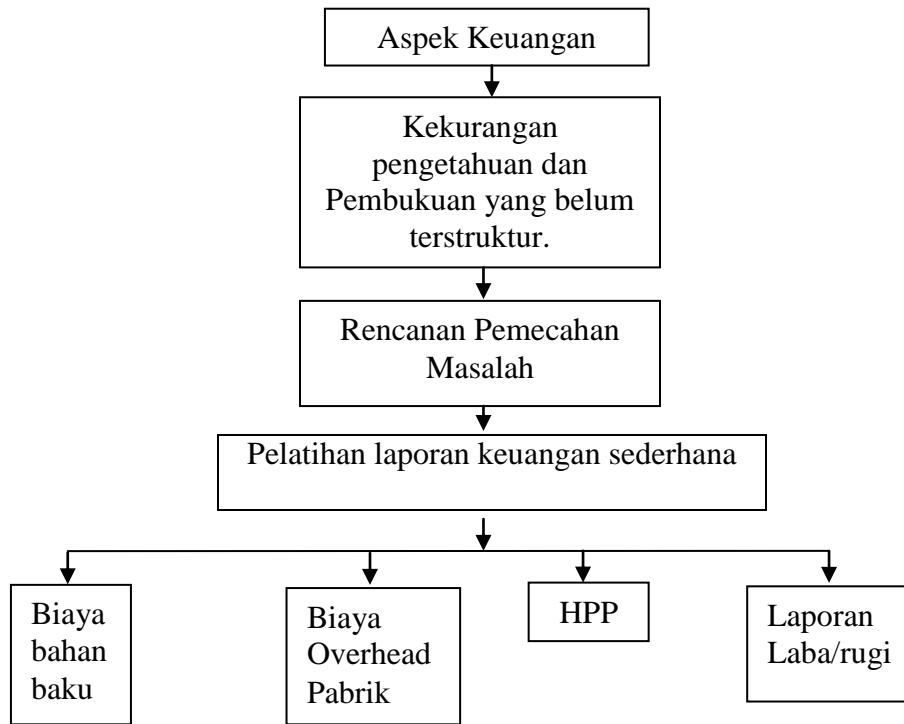


Table 2.2 Rencana Pemecahan Masalah Aspek Keuangan

2.2.3.2 Aspek IT

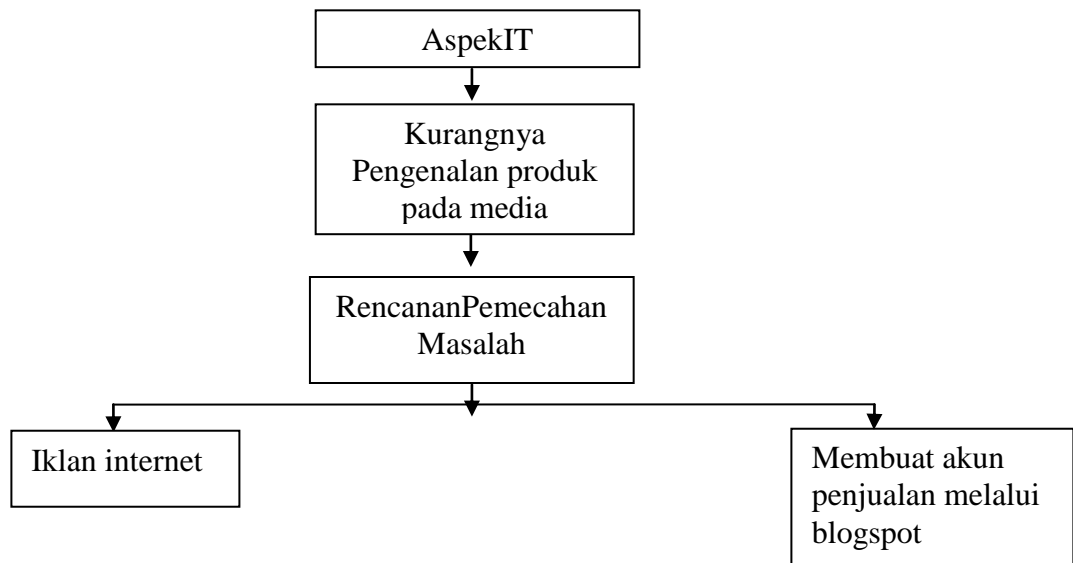


Table 2.3 Rencana Pemecahan Masalah Aspek IT

2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dalam melaksanakan kegiatan usaha.
- b. Untuk membantu mempromosikan produk usaha yang tidak hanya di pasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
- c. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.

2.2.5 Manfaat Program

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Manisan Paladang bisa tersebar di berbagai wilayah.
- b. Diharapkan dapat membantu memberikan merek/logo untuk Manisan Paladang yg belum mempunyai merek/logo.
- c. Diharapkan laporan keuangan home industri Manisan Paladang tercatat dengan jelas.

2.2.6 Sasaran obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada *home industry* Manisan Paladang Ibu Ayumah di Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena Home industry Manisan Paladang yang sudah lama dirintis ini belum label yang menarik serta kurangnya sistem marketing, serta penyusunan laporan dan sumber daya manusia yang belum baik. Selain itu, karena *Home industry* merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, *Home industry* di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas sehingga perkembangan Home Industry di Lampung sangatlah

susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia.

2.2.7 Rencana kegiatan Individu

2.2.7.1 Pembuatan Blogspot Desa Cimanuk

(Toni Wibisono K)

Belum adanya Blogspot untuk Desa Cimanuk ini mendasari penulis untuk membuat kegiatan ini yang didalamnya meliputi beberapa proses diantaranya Tahap Pengumpulan Berkas, Tahap Up Blogspot (pengisian konten) dan Tahap Serah Terima Website.

2.2.7.2 Pengembangan Produk Manisan Paladang dari Aspek Pemasaran

(Irania)

✓ **Product (Produk)**

Kelompok Kami Membuatkan merek/logo untuk produk manisan paladang, memperbaharui kemasan sehingga lebih menarik.

✓ **Promotion (Promosi)**

Promosi yang akan kelompok PKPM lakukan dengan menggunakan media online instagram,facebook,blogspot Desa Cimanuk .

✓ **Price (Harga)**

Untuk harga kelompok kami membuat harga untuk Manisan PaladangToples yg mempunyai yaitu Rp.35.000/pcs.

✓ **Place (Tempat)**

Rencana yang akan dilakukan kelompok kami yaitu dengan menitipkan produk Manisan Paladang ke toko oleh-oleh sekitar

Pesawaran, pringsewu, Bandar Lampung serta menjual ke pasar yang berada di Cimanuk.

2.2.7.3 Membuat Laporan Kegiatan Manisan Paladang dari Aspek Keuangan

(Nyoman Yogi)

Belum adanya pembukuan pada *Home industry* Manisan Paladang yang baik sehingga *Home Industry* Manisan Paladang belum bisa berkembang. Oleh karena itu, Kelompok kami berencana mengajarkan cara membuat laporan keuangan seperti Biaya Bahan Baku, Biaya *Overhead* Pabrik, HPP, Laporan Laba/Rugi.

2.2.7.4 Pelatihan dan Pengenalan Komputer untuk Anak Anak Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima

(Maya Maharani)

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan computer dan perangkatnya, pembelajaran dasar komputer dan mengajarkan bagaimana cara teknik pengetikan penggunaan Microsoft Word dan Microsoft untuk Anak-anak Desa Cimanuk dikarenakan teknologi semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga mereka perlu diperkenalkan kepada teknologi sejak dini.

2.2.7.5 Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini

(Diska yolihani)

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak Desa Cimanuk tentang pentingnya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini.

2.2.7.6 Membuat Laporan Keuangan BUMDES Simpan Pinjam (Nyoman Yogi L.)

Rencana kegiatan ini adalah salah satu cara pembuat laporan keuangan BUMDES Simpan Pinjam pada Desa Cimanuk menggunakan Microsoft excel dengan menghitung keutungan bunga pada setiap bulannya.

2.2.7.7 Daur Ulang botol bekas plastik

✓ Promotion (Promosi)

(Rasyid Kurniawan)

Promosi yang akan kelompok PKPM lakukan dengan menggunakan media online yaitu , *instagram*.

✓ Buku Panduan

Buku panduan dibuat guna memberikan informasi kepada konsumen atau masyarakat dalam proses pembuatan daurulang dalam bentuk bunga.

2.2.8 Rencana Kegiatan Kelompok

2.2.8.1 Pembuatan Video Dokumenter

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar terlaksana.

2.2.8.2 Mengadakan Seminar Wirausaha

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dan mengajarkan kepada semua masyarakat Desa Cimanuk bagaiman wirausaha itu, bagaimana juga kita membangun wirausahaan yang ingin kita buat dari awal, dan juga bahwa dengan berwirausha kita dapat

membuka lowongan pekerjaan dan tidak hanya memikirkan keuntungan saja